

**HUBUNGAN KEKERABATAN ANTARA TANAMAN DLINGO****( *Acorus spp.* ) BERDAUN HIJAU DENGAN BERDAUN PUTIH****BERDASARKAN KANDUNGAN FLAVONOID****INTISARI**

Tanaman dlingo (*Acorus spp.*) sudah dibudidayakan sebagai tanaman obat oleh masyarakat di Indonesia, di dalam pengembangan budidaya tanaman dlingo ditemukana bahwa ada tanaman dlingo berdaun hijau dan berdaun putih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kekerabatan antara tanaman dlingo berdaun hijau dan berdaun putih berdasarkan kandungan flavonoid di dalamnya.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian non eksperimental. Senyawa flavonoid dari kedua tanaman diisolasi dengan cara maserasi dalam metanol 80%, dilanjutkan dengan kromatografi lapis tipis dua arah ( KLT2A ) menggunakan fase diam selulosa dengan cairan pengembang fase I [ t-butanol : air : asam asetat ( 3 : 1 : 1 ) ] dan fase II [ asam asetat ( 15 % ) ] dan diperiksa di bawah lampu UV 365 nm. Hasil dari KLT2A dipakai untuk analisis struktur flavonoid dengan spektroskopi UV. Data yang diperoleh di analisis dengan metode deskriptif berdasarkan literatur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat senyawa flavonoid yang menjadi penanda spesies tanaman dlingo berdaun hijau dan berdaun putih yaitu suatu senyawa flavon dengan gugus hidroksi pada C-7 dan C-4', dan suatu senyawa flavonol glikosida dengan gugus hidroksi pada C-7, jadi kedua tanaman dlingo masih satu spesies (*Acorus calamus*). Pada tanaman dlingo berdaun hijau juga ditemukan senyawa flavonoid yang dapat digunakan sebagai pembeda kategori takson di bawah spesies, yaitu suatu senyawa flavonol glikosida dengan gugus hidroksi pada C-7, C-8 dan C-4', dan suatu senyawa flavon dengan gugus hidroksi pada C-6, C-7 dan C-4', sedangkan untuk tanaman dlingo berdaun putih yaitu suatu senyawa flavonol glikosida dengan gugus hidroksi pada C-5, C-6, C-7, C-2', C-3' dan C-4', dan suatu senyawa flavonol glikosida dengan gugus hidroksi pada C-6, C-7 dan C-4'.

Kata kunci : tanaman dlingo berdaun hijau dan berdaun putih, flavonoid, kekerabatan tanaman, spesies.

**Systematic of the Green Leaf Dlingo Plant and the White Leaf Dlingo Plant**  
**(*Acorus* spp. ) Based on the Leaf Flavonoid**

***ABSTRACT***

The dlingo plant (*Acorus* spp.) has long been cultivated as a plant with medical properties by the Indonesian community. In its cultivational development, it was discovered there is actually a green leaf and white leaf dlingo plant. This research aims to discover the genetic relationship between the green leaf and the white leaf dlingo plant based on the contents of the flavonoid present in the plant.

This research includes a non experimental research type. The leaf flavonoid from the both the green and the white leaf dlingo plant was isolated with a maceration method in 80% methanol. This was followed by two way thin layer chromatography ( 2WTLC ) with the phase I elution is [ t-butanol : water : acetic acid ( 3:1:1 )] and the phase II elution is [ (15%) acetic acid ] and inspected under a 365 nm UV lamp. The result from 2WTLC was used for a flavonoid structure analysis by UV spectroscopy. The available data was analysed through a descriptive method based on literature.

The result indicates that was found the flavonoid compound which became a species marker for the green leaf and the white leaf dlingo plant, that is a certain flavon compound with a hydroxy at C-7 and C-4' and also a certain glycoside flavonol with hydroxyl at C-7, so the both the green and the white leaf dlingo plant are one species (*Acorus calamus*). It also found a flavonoid compound which can be used to differ infraspecific categories, for the green leaf dlingo plant a certain glycoside flavonol compound with the hydroxyl at C-7, C-8 and C-4'. For the white leaf dlingo plant a certain glycoside flavonol compound with the hydroxy at C-5, C-6, C-7, C-2', C-3' and C-4', also a certain glycoside flavonol compound with the hydroxyl at C-6, C-7 and C-4'.

Key word : white leaf and green leaf dlingo plant, flavonoid, plant systematic, species.